

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) karena dilakukan di tengah masyarakat untuk mengetahui kebenaran suatu permasalahan. Secara umum, penelitian bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan dunia nyata. Dalam penelitian ini peneliti mencari kebenaran mengenai permasalahan sesaji pada pernikahan adat Jawa Desa Hadipolo. Masyarakat yang secara pribadi terlibat dengan penulis dalam penelitian memberikan rincian yang jelas mengenai hasil penelitian ini.

Dengan menggunakan sumber data lapangan, teknik penelitian normatif kualitatif digunakan. Penulis berupaya memahami secara langsung fenomena-fenomena sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Pendekatan normatif empiris maksudnya adalah pada pendekatan ini menggabungkan antara ketentuan hukum normatif (hukum islam) dengan empiris (yang terjadi pada masyarakat), sehingga dalam penelitian ini mengkaji tentang hukum normatif yang berlaku dan kajian tentang penerapan hukum normatif tersebut pada realita yang berlaku dalam masyarakat di Desa Hadipolo.

### B. Setting Penelitian

Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus menjadi lokasi penelitian ini. Desa Hadipolo terletak di sebelah timur kawasan pusat Kota Kudus. Lokasi tersebut dipilih karena prosesi pernikahan adat Jawa yang masih berlangsung di desa tersebut antara lain Tradisi sesajen membuang ayam ke jembatan. Hal ini memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian secara langsung di lokasi dan mempelajari keadaan, objek, dan situasi yang akan diteliti sehingga diperoleh data dan informasi yang diperlukan secara akurat dan mudah dipahami.

Mayoritas penduduk Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus beragama Islam, itulah sebabnya penulis memilih lokasi ini. Meski demikian, ternyata kebiasaan membuang sesaji ayam pada prosesi pernikahan adat Jawa ada kaitannya dengan hal-hal gaib karena masih sering dilakukan secara turun-temurun. Masyarakat Desa Hadipolo menyikapi permasalahan ini dari berbagai sudut pandang. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian di Desa Hadipolo Jekulo Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah Informan, individu yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang dipilih adalah sebagai berikut : tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat yang melakukan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dari beberapa informan tersebut penulis diharapkan mendapatkan data yang valid.

### D. Sumber Data

Dilihat dari sumber datanya, proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

- 1) Data utama berasal dari sumber asli atau primer. Karena data primer akan digunakan untuk memecahkan masalah, sehingga data tersebut harus asli, tidak memihak, dan reliable. Hasil dari wawancara dengan subyek, hasil angket, tes, dan sumber lain dapat dianggap sebagai data primer.<sup>1</sup> Melalui wawancara langsung dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang melakukan tradisi sesajen membuang ayam di jembatan maupun tidak, diperoleh data primer untuk penelitian ini.
- 2) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara langsung maupun tidak langsung, seperti melalui dokumen dan melalui orang lain, serta data yang diperoleh dari buku, jurnal, dan internet, yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data sekunder disebut juga data tambahan.<sup>2</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dengan objek yang diteliti. Pada penelitian ini penulis mengamati secara langsung praktik tradisi sesajen membuang ayam di jembatan di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. Ed. Meyniar Albina (Bandung : Harva Creative, 2023), hal 6

<sup>2</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat mengkonstruksi makna mengenai suatu topik tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara secara mendalam (*indepth interview*), yaitu peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan masyarakat Desa Hadipolo dan bertanya jawa secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat Desa Hadipolo yang melakukan tradisi sesajen membuang ayam di jembatan pada prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Hadipolo. Dari beberapa informan tersebut penulis diharapkan mendapatkan data yang valid terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengambilan gambar dari semua tindakan terkait dokumentasi untuk memperkuat hasil wawancara. Informasi yang dimaksud meliputi informasi warga Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, serta informasi lain yang diperlukan penelitian ini untuk menyusun data hasil observasi dan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji creadibility (validitas internal).

Salah satu cara untuk mengevaluasi kredibilitas data atau kepercayaan pada hasil penelitian kualitatif adalah dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan member check.

#### a) Perpanjangan pengamatan.

Untuk melanjutkan observasi, penulis kembali turun ke lapangan untuk mencatat observasi dan melakukan wawancara lanjutan baik dengan sumber data lama maupun baru. Memperluas pernyataan ini, penulis memfokuskan pada pemeriksaan fakta-fakta yang dikumpulkan.

---

<sup>3</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 01, No 02, Tahun 2017, hal 212

b) Ketekunan pengamatan

Ketika mengamati sesuatu secara dekat, seseorang harus mencari ciri-ciri dan komponen-komponen yang sangat berkaitan dengan topik atau subjek yang diteliti. Kemudian harus memperhatikan detail-detail ini. Melalui pengamatan yang lebih cermat, penulis akan dapat memverifikasi data yang dikumpulkan di lapangan dan memberikan penjelasan yang tepat dan sistematis mengenai data kedudukan hukum Islam terhadap tradisi sesajen membuang ayam pada prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Hadipolo.

c) Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data menggunakan sumber yang telah ada.<sup>4</sup>

Triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah Melakukan pengecekan kembali untuk membandingkan antara sumber satu dengan sumber yang lain. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang melakukan tradisi sesajen membuang ayam di jembatan pada saat prosesi pernikahan adat Jawa, serta tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Hadipolo.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode menguji kredibilitas dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk memperoleh data atau informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tradisi sesajen membuang ayam di jembatan pada prosesi pernikahan adat Jawa yang masih dilakukan oleh masyarakat Desa

---

<sup>4</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ed. Patta Rapanna, (Makassar : Syakir Media Press, 2021) 165

Hadipolo. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda dengan berbagai prespektif atau pandangan tentang tradisi sesajen membuang ayam di jembatan pada prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Hadipolo yang diperoleh hasil mendekati kebenaran.

d) Member check

Proses pengecekan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data disebut dengan member check. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan data yang diberikan informan.<sup>5</sup>

2. Uji *conformability* (obyektivitas).

Penelitian yang menggunakan data akurat dan telah mendapat persetujuan dan dukungan luas disebut penelitian objektif. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti untuk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh, berdasarkan pandangan sebagian besar masyarakat Desa Hadipolo yang masih meneruskan tradisi sesajen membuang ayam pada prosesi pernikahan adat Jawa.

## G. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan informasi dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen serta mengklasifikasikan, mendeskripsikan, mengintegrasikan, dan mengaturnya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan dapat dipelajari, serta menarik kesimpulan menarik yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain dikenal sebagai data analisis.<sup>6</sup>

1. Data Reduction (Reduksi data)

Sedangkan reduksi data adalah proses mengumpulkan kembali data yang diterima dari lapangan untuk memilih hal yang penting, menentukan tema, dan menghilangkan pola-pola yang tidak diperlukan.<sup>7</sup> Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi harus ditulis kembali atau ditranskrip terlebih dahulu. Kemudian di susun data yang sesuai dengan tema dan membuang data yang tidak perlu sehingga peneliti bisa menghasilkan data secara sistematis.

---

<sup>5</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 152

<sup>6</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", 215-216

<sup>7</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132

## 2. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang jelas.<sup>8</sup> Pada penelitian ini data data tersebut direduksi kemudian disajikan data dengan sudut pandang hukum islam terhadap tradisi sesajen membuang ayam dijembatan pada prosesi pernikahan adat Jawa dengan cara membuat uraian singkat dari data yang diperoleh. Penulis juga membuat teks naratif tentang pandang hukum islam terhadap tradisi sesajen membuang ayam dijembatan pada prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

## 3. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan)

Berupa tanggapan terhadap rumusan masalah, kesimpulan merupakan tahap terakhir dari suatu periode penelitian. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang sudah dideskripsikan dan dianalisis secara sistematis dengan teori yang sesuai, sehingga menjadi penelitian dengan data yang menjawab atas permasalahan yang ada.<sup>9</sup> Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan tentang pandang hukum islam terhadap tradisi sesajen membuang ayam dijembatan pada prosesi pernikahan adat Jawa di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

---

<sup>8</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132

<sup>9</sup> Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, hal 216